

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan *pop up book* mengenai sistem pencernaan ini bertujuan untuk menyediakan media pembelajaran yang dirancang khusus guna mendukung guru dalam proses pembelajaran seiring dengan kemajuan teknologi. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Rancangan media *pop up book* dimulai dengan tahap observasi di sekolah untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai dasar perancangan. Proses ini diawali dengan persiapan alat dan bahan, diikuti dengan perancangan media itu sendiri. Peneliti memutuskan untuk menyertakan materi drama sebagai konten utama dalam *pop up book* ini, dengan harapan bahwa media ini dapat mendukung kegiatan literasi di pojok baca sekolah. *Pop up book* ini dirancang tidak hanya untuk menyajikan bacaan seperti komik, cerpen, atau buku lainnya, tetapi juga untuk memungkinkan siswa mempelajari materi pembelajaran melalui media yang menarik dan informatif. Peneliti berharap bahwa dengan memasukkan materi drama, kegiatan literasi siswa akan meningkat, sehingga mereka tidak hanya terfokus pada cerita, tetapi juga pada konsep-konsep pembelajaran yang relevan.
- 2) Produk *pop up book* dengan materi drama dikembangkan menggunakan model 4D, yang mencakup empat tahapan penyusunan: *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Proses pengembangan dimulai dengan analisis masalah, di mana ditemukan bahwa tidak ada media pendukung untuk kegiatan literasi. Selanjutnya, produk *pop up book* dirancang dan kemudian divalidasi oleh para ahli. Hasil validasi menunjukkan bahwa ahli media memberikan penilaian sebesar 81% dengan kategori sangat baik, ahli materi memberikan penilaian sebesar 92% dengan kategori sangat baik, dan ahli bahasa memberikan penilaian sebesar 65% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil validasi yang memuaskan dari ketiga ahli tersebut, peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan uji coba pada siswa.

3) Kelayakan produk *pop up book* yang sudah dapat dilihat dari hasil validasi oleh ketiga para ahli kemudian melanjutkan untuk melakukan uji coba kepada siswa. Hasil perolehan angket dari validasi siswa sebesar delapan puluh persen pada kategori baik. Dengan demikian penelitian pengembangan media *pop up book* ini dinyatakan layak dan baik untuk dijadikan media pada kegiatan literasi dan juga pembelajaran disekolah, karena siswa merasa tertarik terhadap media dan juga merasa senang dikarenakan media *pop up book* menjadi media bahan ajar tambahan untuk literasi pojok baca dan juga referensi pembelajaran disekolah. Dengan terciptanya media baru untuk pojok baca di SMP Negeri 1 Berastagi ini, peneliti berharap pengembangan media terus dilakukan di sekolah tersebut agar kegiatan literasi tidak terputus di tengah jalan. Kelayakan penggunaan media *pop up* ini menurut peneliti sudah cukup bagus, dikarenakan reaksi siswa dalam menampilkan produk *pop up book* cukup antusias, dikarenakan beberapa dari mereka ada yang sama sekali belum pernah melihat produk media *pop up book*. Media *pop up book* ini sangat efektif dalam kegiatan literasi siswa dikarenakan bentuk serta gambar-gambar yang diciptakan didalamnya sederhana, sehingga membantu siswa untuk mencerna isi dari *pop up book*, dikarenakan hal ini sudah berdasarkan penilaian ahli bahasa ahli materi dan ahli media, sebelum produk diuji dan dinilai oleh siswa.

5.1 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, terdapat saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Disarankan bagi para guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berupa *pop up book* yang telah dikembangkan dalam penelitian ini sebagai alat untuk memperkaya kegiatan literasi di SMP Negeri 1, khususnya dalam pengajaran materi drama. Dengan menggunakan media ini, diharapkan guru dapat memperluas cakrawala pengalaman belajar siswa dan membuat pemahaman materi lebih mudah dan menyenangkan, serta meningkatkan efektivitas

pengajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik disarankan untuk menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan sebagai bagian dari kegiatan literasi mereka, baik secara mandiri maupun dalam kelompok di luar jam pelajaran. Dengan memanfaatkan media ini, diharapkan siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi drama dan berpartisipasi dalam kegiatan literasi yang lebih dinamis dan interaktif, yang pada akhirnya mendukung proses belajar mereka secara lebih efektif.

3. Bagi Pembaca

Sangat disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas media *pop up book* yang telah dikembangkan, dengan tujuan untuk menilai sejauh mana media ini berkontribusi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Evaluasi ini akan membantu memastikan bahwa media tersebut benar-benar memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memotivasi minat baca mereka, serta memberikan wawasan untuk perbaikan lebih lanjut jika diperlukan.